

Analisis Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Dilla Fadhillah

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
dilla.umt@gmail.com

Received: 19/11/2024

Accepted: 13/12/2024

Published: 14/12/2024

Saktian Dwi Hartantri

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Sarah

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia



© 2024 The author(s). Lisensi REFEREN. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak

Analisis Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Keterampilan Menulis Siswa kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara tes, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa 30 siswa dari hasil tes menulis puisi yang telah dianalisis pada keterampilan menulis puisi siswa pada aspek ketepatan diksi memperoleh skor 89 termasuk ke dalam kategori sangat baik, aspek imajinasi memperoleh skor 78 termasuk ke dalam kategori baik, pada aspek pendayagunaan majas memperoleh skor 53 termasuk ke dalam kategori kurang, pada aspek rima/ritma memperoleh skor 43 termasuk ke dalam kategori kurang, aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh skor 98 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Kalideres 06 pagi baik karena di lihat dari beberapa aspek di ketepatan diksi, pengimajinasian dan kesesuaian tema dan isi.

Kata kunci: Keterampilan; Menulis Puisi; Indonesia;

Abstract

Poetry writing skills on subjects of Indonesian class IV SDN kalideres 06 pagi. The purpose of this research is to describe the writing skills of class IV and kalideres 06 pagi. The study USES deskriptive metode qualitatively, a method that involves direct study of objects being examined. Then the data collected from research was described in words. The data-collection technique employed in this study is by tests, interviews, and documenting. The data source in this research is grade iv teacher and grade iv students since 6 pagi. Data analysis techniques use the sequence of data reduction, data presentation, and draw conclusions/verification. Based on the study that 30 students from the test wrote poems that had been analyzed on the skill of poetry students on the accuracy of prediction scored 89 into very good category, the aspect of imagination scored 78 into good category, with majas' pith acquires a 53 into the less category, the rhyme/rhythm score 43 into the less category, The harmonious aspects of theme and content score 98 fall into very good categories. It may be deduced that the poetry writing skills of class iv classes and 06 pagi. are good because of the different aspects of predictability, imagination.

Keywords: skill; writing poetry; Indonesian;

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu pendidikan sebagai sarana utama untuk menyukseskan pembangunan nasional, karena adanya pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan begitu, pendidikan dapat mengubah watak, sikap, perilaku seseorang dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, keahlian dan kemampuan. Dalam Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan dasar, yang terdiri dari empat keterampilan yang diajarkan kepada siswa yang terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Oleh karena itu pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki komponen penting yang mendasar, salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu. Dengan menulis siswa sekolah dasar dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman yang siswa alami ke dalam bentuk tulisan. Bentuk pengungkapan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk artikel, sketsa, cerpen, ataupun puisi. Ferawati, dkk. (2022) mendefinisikan puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan perasaan penulis atau penyair, yang ditulis dengan Bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan menggunakan kata-kata kiasan imajinatif

Puisi merupakan jenis karya sastra yang menggunakan Bahasa yang indah. Ragam karya sastra yang seperti ini bahasanya terkait oleh irama, matra, rima dan bait. Dengan menulis puisi siswa dapat mengungkapkan isi hati, pikiran, dan perasaan yang sedang di alami oleh siswa. Dalam menulis keterampilan puisi sangat perlu diperhatikan aspek pendukung seperti tema, rasa, isi, citraan (imajiner), majas, diksi, dan rima serta penulisan kata atau ejaan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi bahwasanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia guru telah mengajarkan materi pembelajaran menulis puisi ialah sesuai dengan unsur keterampilan menulis puisi. Terkait materi menulis puisi masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi yang ditemukan beberapa kendala dalam keterbatasan kosakata siswa dalam mengekspresikan ide-ide dalam menulis puisi. Selain itu, siswa belum dapat menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada puisi. Dalam melihat rendahnya hasil belajar siswa tersebut maka alasan peneliti untuk meneliti judul ini agar meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi di kelas IV.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penyajian data maupun analisis data akan disampaikan dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan hasil tes, wawancara dan dokumentasi. Sugiyono (2021) mengatakan metode penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, adalah metode penelitian kualitatif naturalistic yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes yang berupa pemberian soal keterampilan menulis puisi kepada 30 siswa. Setelah itu, dari hasil tes keterampilan menulis puisi dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi. selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang karakter toleransi siswa. Wawancara ini akan dilakukan kepada 31 orang di antaranya Guru kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi. Alasan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dikarenakan guru mampu memberikan deskripsi tentang kondisi anak dalam keterampilan menulis puisi. 30 siswa kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi, alasan wawancara dilakukan kepada 30 siswa tersebut untuk mencari tahu kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh 30 karya puisi siswa kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi di deskripsikan pada lima indikator atau unsur puisi yaitu : 1). ketepatan diksi, 2). pengimajinasian, 3). pendayagunaan majas, 4). rima/ritma, 5). kesesuaian tema dan isi. Afifah, dkk. (2020). Pada hasil analisis yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 di kelas IV SDN Kalideres 06 pagi dengan memberikan latihan soal menulis puisi yang sudah di tentukan temanya dengan sesuai modul ajar, sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Indikator Ketepatan Diksi

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi (siswa)
Sangat Baik	4	12
Baik	3	8
Cukup	2	8
Kurang	1	2
Jumlah siswa		30

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa indikator ketepatan diksi di tentukan dari 30 siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat dikategorikan sangat baik sebanyak 12 siswa, yang mendapatkan (skor 3) dikategorikan baik sebanyak 8 siswa, kemudian yang mendapatkan (skor 2) dikategorikan cukup sebanyak 8 siswa, dan yang mendapatkan (skor 1) dikategorikan kurang sebanyak 2 siswa.

Tabel 2. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Indikator Pengimajinasian

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi (siswa)
Sangat Baik	4	8
Baik	3	7
Cukup	2	10
Kurang	1	5
Jumlah siswa		30

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa indikator Pengimajinasian di tentukan dari 30 siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat dikategorikan sangat baik sebanyak 8 siswa, yang mendapatkan (skor 3) dikategorikan baik sebanyak 7 siswa, kemudian yang mendapatkan (skor 2) dikategorikan cukup sebanyak 10 siswa, dan yang mendapatkan (skor 1) dikategorikan kurang sebanyak 5 siswa.

Tabel 3. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Indikator Pendayagunaan majas

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi (siswa)
Sangat Baik	4	3
Baik	3	3
Cukup	2	8
Kurang	1	16
Jumlah siswa		30

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa indikator pendayagunaan majas di tentukan dari 30 siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat dikategorikan sangat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapatkan (skor 3) dikategorikan baik sebanyak 3 siswa, kemudian yang mendapatkan (skor 2) dikategorikan cukup sebanyak 8 siswa, dan yang mendapatkan (skor 1) dikategorikan kurang sebanyak 16 siswa.

Tabel 4. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Indikator Rima/ritma

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi (siswa)
Sangat Baik	4	-
Baik	3	3
Cukup	2	7
Kurang	1	20
Jumlah siswa		30

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa indikator rima/ritma di tentukan dari 30 siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa memperoleh (skor 3) dikategorikan baik sebanyak 3 siswa, kemudian yang mendapatkan (skor 2) dikategorikan cukup sebanyak 7 siswa, dan yang mendapatkan (skor 1) dikategorikan kurang sebanyak 20 siswa.

Tabel 5. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Indikator Kesesuaian tema dan isi

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi (siswa)
Sangat Baik	4	13
Baik	3	11
Cukup	2	3
Kurang	1	3
Jumlah siswa		30

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa indikator kesesuaian tema dan isi di tentukan dari 30 siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat dikategorikan sangat baik sebanyak 13 siswa, yang mendapatkan (skor 3) dikategorikan baik sebanyak 11 siswa, kemudian yang mendapatkan (skor 2) dikategorikan cukup sebanyak 3 siswa, dan yang mendapatkan (skor 1) dikategorikan kurang sebanyak 3 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dalam keterampilan menulis puisi dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi siswa secara keseluruhan belum baik dan maksimal. Berdasarkan masing-masing aspek dapat di simpulkan, yang pertama pada aspek ketepatan diksi menulis siswa kelas IV berada pada kategori baik, yang kedua

dilihat pada aspek pengimajinasian keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dalam kategori cukup, selanjutnya yang ketiga pada aspek pendayagunaan majas dalam kategori kurang ,bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek pendayagunaan majas, yang keempat rima/ritma berada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek rima/ritma, dan yang kelima ada aspek kesesuaian tema dan isi berada pada kategori sangat baik. Dalam menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari aspek kesesuaian tema dan isi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penelitian ini. Kepada para dosen di Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah membantu banyak dalam penelitian dan publikasi karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- AFIFAH, L. N. (2018). *Teori Dan Praktik PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF* (hal. 27–38).
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andi Prastowo. (2020). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. In *Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA*.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Ardika, I. wayan. (2018). *Asiknya Menulis Puisi* (P. E. witariani (ed.)). CV. Grapena Karya.
- Azizah, A. R. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis* (1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ervina Arianita, & Fatma Dwi Aini. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial "Instagram." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 29–39. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.446>
- Eva Oktaviana, Y, C. B., & Ulfa., M. (2019). *Pengajaran menulis puisi menggunakan metode picture and picture* (E. Sholiat (ed.); 2019 ed.).
- Fadhillah, D., Hamsah F, S. H., & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Samudra Biru (Anggota IKAPI).

- Ferawati, D., Mahmudah, L., Yulianawati, & Anggita, N. (2022). *Penciptaan Puisi Langkah Tepat, Karya Indah* (N. Anggita (ed.)). Guepedia.
- MAHSUN, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik Rcg (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Buse Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(1), 32–46. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i1.631>
- Mawardi. (2019). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Samudra Biru.
- Prayogi, E. A. D. I. (2017). *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1*, 57–64.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (hal. 220). Penerbit alfabeta. <https://doi.org/978-602-289-325-7>
- Ramadhanti, D., & Yanda Permata, D. (2022). *Pengertian Menulis_1.pdf* (cetakan pe). CV BUDI UTAMA.
- Ritonga, Z. A. (2021). *Analisis Penggunaan Teknik Resiprocal Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Teks Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP. 5*(4), 91–97.
- Sari, R. J., & Utomo, A. P. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII I SMPN 1 Jember. *ScienceEdu, II*(2), 113. <https://doi.org/10.19184/se.v2i2.15064>
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga, 7*(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Soeyanto, D. (2019). *Kesederhanaan dalam Berpuisi* (Fungky (ed.)).
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hal. 289).
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia, 4*(2), 245–258. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>